

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya mengajar yang digunakan guru mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Model Banjarmasin diantaranya gaya mengajar klasik, gaya mengajar teknologis, dan gaya mengajar intraksional.
2. Gaya mengajar yang dilaksanakan guru pada pembelajaran Fiqih di MAN 2 Model Banjarmasin tidak hanya menampilkan satu gaya mengajar saja dalam satu kali pertemuan, akan tetapi menampilkan 3 gaya mengajar sekaligus, diawal kegiatan pembelajaran guru Fiqih menggunakan gaya mengajar intraksional dan teknologis yang dilaksanakan dengan kegiatan penyampaian materi oleh beberapa siswa melalui *slide power point* menggunakan media LCD dan siswa aktif dalam kegiatan diskusi kelompok. Kemudian diakhir kegiatan pembelajaran guru menjelaskan materi menggunakan gaya mengajar klasik.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan terlibat langsung didalamnya maka penulis akan menyumbangkan sedikit saran sebagai berikut:

1. Guru Fiqih sebaiknya menggunakan berbagai metode dan media yang kreatif serta bisa mengaktifkan siswa sehingga mampu membentuk sikap inspiratif siswa.
2. Guru Fiqih sebaiknya memberikan hadiah, pujian, hukuman dan teguran secara sportif dan berimbang. Namun dalam pemberian hadiah dan pujian diberikan dengan porsi yang lebih besar daripada hukuman dan teguran.
3. Hendaknya guru Fiqih tidak hanya berperan sebagai pengajar, namun diharapkan dapat menjadi pengarah dan pendidik siswa, baik dalam belajar maupun dalam pembentukan akhlakul karimah. Sehingga diharapkan setelah belajar Fiqih siswa dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Guru hendaknya dapat memodifikasi bahan pelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan mengikut sertakan siswa sehingga bahan yang digunakan juga berdasarkan pada minat siswa.
5. Guru Fiqih harus selalu berupaya meningkatkan kualitas diri terutama dalam hal teknik mengajar yaitu dengan selalu melibatkan siswa dalam setiap aspek pembelajaran sehingga siswa terlatih untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.